

SENIN, 5 SEPTEMBER 2016

# 150 Paper Dipresentasikan di FISIP Undip

**SEMARANG** - Sebanyak 150 paper akan dipresentasikan oleh 150 akademisi dan peneliti dari dalam dan luar negeri di FISIP Undip, 5-7 September ini.

Paper-paper itu bertema integrasi nasional dan harmonisasi sosial, otonomi, seni budaya, industri kreatif, teknologi informasi, dan pengembangan sumber daya manusia. Karya ilmiah tersebut merupakan hasil riset dan akan dipresentasikan dalam konferensi internasional Conference on Indonesian Social and Political Enquiries (Icispes) di FISIP Undip, Senin-Rabu (5-7/9) ini.

Dekan FISIP Sunarto mengatakan, dalam era globalisasi, masalah sosial politik tidak lagi bisa dikaji dari satu bidang keilmuan saja. Harus multidisiplin.

"Konferensi ini dibangun dengan semangat pengembangan ilmu pengetahuan yang multidisiplin dan inklusif," paparnya.

Sunarto menjelaskan, dalam konferensi akan menampilkan pembicara Prof Intan Ahmad, dir-

jen Pembelajaran dan Kemasasiswaan Kemristekdikti, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, dan Prof Leonard C Sebastian dari Rajaratnam School of International Studies India.

Tahun ini, Icispes mengambil tema "Melokalkan Globalisasi", yang beranjak dari perhatian akan perlunya koneksi globalisasi dengan realita kehidupan dalam batas yurisdiksi negara.

"Globalisasi yang dipicu oleh perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi telah mendorong dan mempercepat proses konvergensi ekonomi-sosial-politik global di era kontemporer," tandasnya.

Dia menggarisbawahi, sebagai kekuatan utama pembentuk struktur dunia, globalisasi tidak dapat dihindari sehingga kesempatan terbaik yang dimiliki agen-agen dalam struktur tersebut adalah dengan merespons tantangan dan peluang sesuai dengan modalitas yang dimiliki. (H41-43)